

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kementerian Perindustrian RI atau biasa disingkat dengan sebutan Kemenperin merupakan salah satu instansi di Indonesia yang membidangi urusan perindustrian yang memiliki keunggulan dalam kontribusi sektor manufaktur terhadap perekonomian negara. Kemenperin memiliki tugas pokok yang salah satunya adalah melakukan penyiapan pembinaan; koordinasi, fasilitasi, dan pelaksanaan hubungan dengan media massa; pengelolaan pemberitaan sektor industri; serta publikasi kebijakan, program, kegiatan, dan kinerja dari sektor industri. Guna mendukung daya saing industri nasional, Kemenperin memerlukan sumber daya manusia yang unggul, kompeten dan juga berdaya saing untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia menuju revolusi industri 4.0 ini. Salah satu cara meningkatkan SDM yang berkualitas di Kemenperin ini yaitu dengan membuka lowongan calon Aparatur Sipil Negara (ASN).

Setiap tahunnya, Kemenperin menggelar Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) calon ASN Kemenperin untuk 359 formasi yang telah dibuka pada tahun 2019. Pelaksanaan SKD Kemenperin dilakukan di 15 wilayah dimulai sejak tanggal 29 Januari hingga 27 Februari 2020. Komitmen Kemenperin dalam membangun sektor industri era industri 4.0 ini adalah dengan merekrut lulusan program pendidikan vokasi industri yang terampil dan kompeten. Kemenperin memilih pendidikan vokasi industri karena hal tersebut akan menjadi kunci pertumbuhan industri dan ekonomi Indonesia dalam membangun kualitas SDM Indonesia terutama di sektor industri. Kemenperin memfokuskan pengembangan pendidikan vokasi karena langkah tersebut juga ditujukan untuk mengurangi angka pengangguran yang cukup tinggi sehingga dengan ini diharapkan tidak ada lagi kesenjangan. Melalui pengembangan pendidikan vokasional, angkatan kerja Indonesia yang cukup besar jumlahnya saat ini dapat menjadi SDM yang siap bekerja, baik untuk mengisi pasar di dalam negeri maupun internasional.

Kemenperin menyebarkan informasi ataupun berita melalui Kemenperin TV sebagai perantara informasi dalam menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat. KemenperinTV merupakan salah satu program perusahaan pada *platform* media *Youtube* yang dibuat dan ditangani langsung oleh instansi Kemenperin itu sendiri. Berbagai macam berita ditampilkan pada *platform* ini, termasuk berita mengenai Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) calon ASN Kemenperin, yaitu “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin”. Seleksi ini dilaksanakan di gedung Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang berlangsung dari tanggal 17 hingga 18 Februari 2020. Pelaksanaan tes ini diangkat oleh Kemenperin untuk ditampilkan di KemenperinTV sebagai informasi kepada masyarakat di luar sana yang tertarik untuk menjadi calon ASN Kemenperin. Informasi mengenai pelaksanaan tes SKD ini juga untuk memperkenalkan kepada masyarakat yang bersegmentasi dewasa muda untuk mengetahui tahapan proses dan ketentuan yang akan dilalui oleh para peserta SKD. Selain itu hal tersebut merupakan salah satu komitmen Kemenperin dalam membangun sektor industri di era industri 4.0 ini, yaitu untuk melahirkan lulusan program pendidikan vokasi industri yang terampil dan juga kompeten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



Penyampaian berita mengenai tes SKD ini tentu membutuhkan peran seorang reporter sebagai perantara informasi dalam menyampaikan informasi mengenai proses pelaksanaan tes SKD kepada masyarakat untuk menarik peminat dan menambah calon muda generasi penerus ASN Kemenperin.

Reporter dapat diartikan sebagai orang yang melakukan profesi meliput peristiwa, mengumpulkan bahan berita, dan melaporkannya kepada publik (Junaedi 2013:31). Panuju (2018:26) menyebutkan bahwa komunikasi dalam bidang konteks maupun profesi membutuhkan prasyarat kompetensi (kemampuan berkomunikasi), maka reporter dalam menjalankan profesinya harus menguasai kemampuan berkomunikasi. Ishwara (2011:18-19) mengemukakan bahwa untuk melaksanakan tugasnya, seorang reporter/wartawan harus membekali diri dengan beberapa hal diantaranya naluri berita, observasi, keingintahuan, mengenal berita, serta pendekatan yang sesuai. Reporter memiliki peran penting dalam peliputan berita “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di Kemenperin TV yaitu untuk menginformasikan tentang pendaftaran calon ASN Kemenperin kepada masyarakat mengenai bagaimana pelaksanaan tes tersebut, mengedukasi masyarakat mengenai proses apa saja yang akan dilewati sebagai calon ASN Kemenperin dalam pelaksanaan tes SKD, menarik peminat diluar sana yang memiliki ketertarikan untuk menjadi calon ASN pada instansi Kementerian Perindustrian, serta menunjukkan bahwa peminat calon ASN yang mengikuti tes di Kemenperin tidak sedikit. Latief dan Utud (2015:148-155) menyebutkan bahwa proses produksi melalui tiga tahapan, adapun proses produksi berita “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV juga meliputi tiga tahapan, yaitu tahapan proses produksi, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka kegiatan praktek kerja lapangan ini mengkaji lebih lanjut mengenai peran reporter dalam proses produksi berita “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV, menjelaskan proses produksi berita “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV itu sendiri, serta hambatan yang dialami ketika proses pembuatan berita tersebut beserta solusinya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada laporan akhir ini antara lain:

1. Apa saja peran reporter dalam proses produksi “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV?
2. Apa saja hambatan dalam tahap pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Menjelaskan dan membahas peran reporter dalam proses produksi “Wajah Muda Generasi Penerus ASN Kemenperin” di KemenperinTV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.